

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN/ NON AKUNTAN

Rio Rahmat Yusran

Universitas Putera Batam

Email: riorahmatyusran@gmail.com

ABSTRACT

Promising a great career and a dream of every student. Judging from the economic development impact on the number of firms in Indonesia in line with the high demands of the working world. Many of the companies that give effect to the student as a job-seeker in terms of career choice. Determining career working world is influenced by several factors. This study analyzes the factors that influence students in career selection accountants and non-accountants. There are also several factors in this study was measured by financial rewards, training and professional recognition as determining career choice of accountants and non-accountants. Samples and objects that are used are the students / i who work or who have worked in the area of Batam. The results of this study indicate that factors affecting the students as measured by financial rewards, professional training and professional recognition partially with significant value less than 0.05. This shows that the factor of financial rewards, professional training and professional recognition has an influence on career choice accountant / non accountants. While simultaneously financial rewards, professional training and professional recognition affect the career accountant / non-accountants with significant value less than 0.05.

Keywords: financial rewards, professional training, professional recognition, career accountant / non accountants.

ABSTRAK

Karir yang bagus dan menjanjikan merupakan impian setiap para mahasiswa. Dilihat dari perkembangan ekonomi yang berdampak pada banyaknya perusahaan di Indonesia sejalan dengan tingginya tuntutan dunia kerja. Banyaknya perusahaan tersebut memberikan pengaruh bagi mahasiswa sebagai calon pencari kerja dalam hal pemilihan karir. Menentukan karir didunia kerja tersebut dipengaruhi beberapa faktor. Penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Ada pun beberapa faktor dalam penelitian ini diukur dengan penghargaan financial, pelatihan dan pengakuan professional sebagai penentuan pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Sampel dan objek yang digunakan adalah para mahasiswa/i yang berkerja maupun yang belum bekerja di wilayah Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang diukur dengan penghargaan financial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional secara parsial dengan nilai signifikan kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan financial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan dengan nilai signifikan kecil dari 0,05.

Keywords: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, karir akuntan/non akuntan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan tingkat pendidikan di Indonesia saat ini mulai meningkat, hal ini diimbangi dengan banyaknya perusahaan atau industri besar maupun kecil yang beroperasi di kawasan Indonesia. Banyaknya perusahaan tersebut mengharuskan para mahasiswa/i sebagai calon pencari kerja mempersiapkan diri dengan tuntutan dunia. Tingginya tuntutan perusahaan di dunia kerja tersebut juga diimbangi dengan tingkat kesejahteraan para pekerja, hal ini menjadi momok bagi para mahasiswa sebagai calon pencari kerja terutama pemilihan karir sebagai akuntan maupun non akuntan. Memiliki karir yang menjanjikan tersebut merupakan impian serta harapan setiap mahasiswa.

Minat mahasiswa akan karir akuntan maupun non akuntan ini juga dilihat dari perkembangan dunia bisnis yang semakin beragam. Tingginya tingkat persaingan dunia bisnis dalam dunia kerja, hal ini khususnya bagi para calon atau sarjana ekonomi akuntansi menjadi boomerang bagi para mahasiswa dalam tuntutan kebutuhan perusahaan yang dilihat dari kualitas mereka tersebut. Dalam dunia bisnis atau praktik bisnis dunia kerja para mahasiswa sebagai calon pencari kerja dituntut akan keahlian akademik terutama mahasiswa akuntansi. Ada pun harapan pemilihan karir sebagai mahasiswa akuntansi ini dipengaruhi oleh pengakuan profesi dan upah yang diterima di dunia kerja. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan tertentu seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang melatarbelakangi dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dalam memilih karir. Kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih karirnya sebagai akuntan/non akuntan.

Profesi akuntan merupakan keahlian (*softskill*) dibidang akuntansi, diantaranya akuntan publik, akuntan intern perusahaan, keuangan, akuntan pemerintah. Setiap mahasiswa akuntansi maupun yang telah mendapat gelar sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. Banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Widyasari, 2010)

Pemilihan karir menjadi salah satu hal yang kompleks dan menyangkut tentang keputusan besar yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan, dimana untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian dalam menentukan karir. Secara umum hal yang menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir yaitu berupa penghargaan finansial, pelatihan profesional hingga pengakuan profesional. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis dan tuntutan perusahaan akan profesi akuntan saat ini tidak seperti apa yang diharapkan mahasiswa terutama dalam hal upah yang diterima.

Pada pemilihan karir ini, menjadi salah satu hal yang kompleks dan menyangkut tentang keputusan besar dalam dimensi kehidupan mahasiswa. hal inilah yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan, kemudian untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Sulitnya pengambilan keputusan menyebabkan mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian dalam menentukan karir. Secara umum hal yang menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam

memilih karir yaitu berupa penghargaan finansial, pelatihan profesional hingga pengakuan profesional.

Era globalisasi seperti saat ini secara tidak langsung memberi dampak bagi perkembangan dunia usaha. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peluang dan kesempatan lapangan kerja yang diberikan perusahaan semakin beragam untuk angkatan kerja. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian khusus seperti pengelolaan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan. Namun ahli akuntansi tidak menutup kemungkinan memiliki keahlian diluar bidangnya seperti dalam hal pemasaran produk dan lain sebagainya.

Hiras Pasaribu dan Indra Kusumawardhani (2013) meneliti mengenai "Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir" penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas. Sedangkan dari pertimbangan pasar kerja disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi semester awal dan semester akhir.

Dalam "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir" oleh Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati dan Netty Sylviana (2013: 87) dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, dalam Ardiani Ika Sulistyawati dkk, 2013: 87). Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan (Ardiani Ika Sulistyawati dkk; 2013).

Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu, dalam Ardiani Ika Sulistyawati dkk, 2013: 87).

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Rasmini dalam Ardiani Ika Sulistyawati dkk, 2013: 87). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang

menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut (Rahayu, dalam Ardiani Ika Sulistyawati dkk, 2013:87).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Absara (2011) mengenai faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitiannya mengatakan faktor faktor yang diukur dengan lingkungan kerja, nilai sosial, personalitas, pelatihan profesi dan gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik. Ardianto (2014) mengenai faktor faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan dan non akuntan. Hasil penelitiannya mengatakan lingkungan kerja, personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan, sedangkan pelatihan profesional, pengakuan professional dan pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan dan non akuntan. Ika, Ardiani Sulistyawati (2013) persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, dimana hasil penelitiannya menyatakan adanya perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir gaji, pelatihan profesional, pengakuan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar yang merupakan hal hal biasa menyebabkan perbedaan persepsi dalam pemilihan karir.

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian ini membahas tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan/Non Akuntan."

TINJAUAN TEORITIS

Akuntan

Akuntan adalah seseorang yang melaksanakan pekerjaan akuntansi sesuai dengan undang undang No 34 tahun 1954 tentang jabatan akuntan. Dalam surat keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No 36/U/1993 tentang pendidikan profesi dinyatakan bahwa akuntan adalah sebutan yang diberikan bagi lulusan pendidikan profesi akuntansi. Seluruh akuntan yang terdaftar sebagai anggota IAI akan diatur mengenai kode etik profesi untuk mengatur perilaku para akuntan dalam menjalankan praktik profesi karir

Menurut Achmad S. Ruky(2003: 284). Karir merupakan sebuah pengalaman yang mengikat dengan pekerjaan baik dalam bentuk jabatan, tugas, keputusan dan interpretasi tentang kejadian berkaitan dengan pekerjaan.

Dalam memilih karir yang sesuai dengan apanya diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relative penting yang perlu pertimbangan bagi setiap pencari kerja. Dengan demikian individu atau pencari kerja dapat memberikan keputusan yang diinginkan.

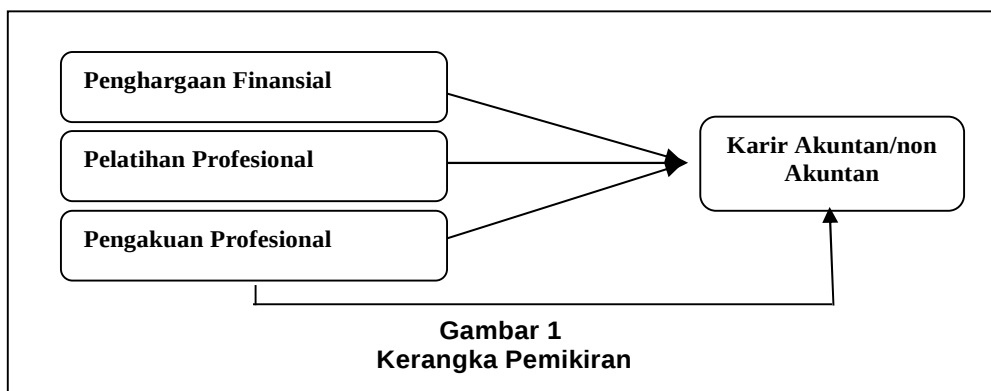
Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nanang Agus Suyono (2014)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.
2	Hiras Pasaribu	Analisis	Adanya perbedaan persepsi mahasiswa

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Indra dan Kusumawardhani (2013)	Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Yang Mempengaruhi Pilihan Karir	akuntansi dari keinginan karir akuntan dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas..
3	Rahmat Fajar Ramdani, Zulaikha/ 2013	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi	menunjukkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan peran gender berpengaruh sebagai faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik.
4	Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati dan Netty Sylviana /2013	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	Terdapat perbedaan yang signifikan pada persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir dari faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dan berdasarkan penelitian terdahulu dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan/non akuntan.
- H₂ : Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan/non akuntan.
- H₃ : Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan/non akuntan.
- H₄ : Penghargaan finansial, Pelatihan profesional, dan Pengakuan profesional berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan/non akuntan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini berupa pengujian hipotesis (*testing hyphotheses*) dengan penelitian survei berupa kuesioner yang bertujuan untuk menganalisa dan menguji mengenai pengaruh variabel bebas (*Independent variable*) adalah Penghargaan Finansial sebagai (X_1), Pelatihan Profesional (X_2) dan Pengakuan Profesional (X_3) terhadap Karir Akuntan/non Akuntan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mahasiswa/i yang berada dikota batam, hal ini berdasarkan tujuan dan objek penelitian yang dilakukan peneliti. Sedangkan sampel penelitian ini pada mahasiswa/i akuntansi di tiga universitas swasta kota Batam.

Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan data primer menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang berdasarkan kuesioner yang menjadi objek penelitian dengan wawancara dan dokuementasi, observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian. Dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2
Analisis Deskriptif (Descriptive Statistics)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan_finansial	249	6.00	20.00	13.9116	2.79116
Pelatihan Profeional	249	6.00	20.00	14.8675	2.78723
Pengakuan_Profeional	249	6.00	20.00	15.1124	2.72152
Karir	249	14.00	20.00	22.1325	3.41523
(listwise)	249				

Hasilnya menyatakan variabel penghargaan finansial dengan nilai mean 13,9116. pelatihan professional dengan nilai mean 14,8675. pengakuan profesional dengan nilai mean 15,1124. karir akuntan/non akuntan dengan nilai mean 22,13.

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data yang digunakan normal atau tidak. Uji ini menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* dengan dasar *Asymp. Sig* > 0,05 maka distribusi data normal atau dasar *Asymp. Sig* < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		249
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99393321
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,024
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,771
Asymp. Sig. (2-tailed)		,593
a. Test distribution is Normal.		

Uji Autokorelasi

Adanya multikolinearitas dilihat dari nilai VIF pada hasil uji multikolinearitas. Nilai VIF harus kecil dari 10 dan nilai TOL berkisar 0 sampai 1, maka diindikasikan model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghargaan finansial	,777	1,288
	Pelatihan profesional	,719	1,390
	Pengakuan profesional	,654	1,530
a. Dependent Variable: Karir akuntan/non akuntan			

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini untuk melihat apakah ada terjadinya korelasi yang tinggi antara kesalahan pengganggu pada periode pengamatan dengan periode sebelumnya, dengan menggunakan Durbin Watson .

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Mmodel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373(a)	.139	.094	.11427	2.271(a)

Untuk melihat adanya pengaruh autokorelasi atau tidak peneliti menggunakan table D-W dan mendapatkan hasil $D-W < d_L$ yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi.

$$4-du = 4 - 1' .688 = 2.312$$

$$du < dw < 4-du \\ 1.688 < 2.271 < 2.312$$

Uji Hipotesis

Tabel 5
Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1077.280	3	359.093	48.463	.011 ^a
	Residual	1815.346	245	7.410		
	Total	2892.627	248			

a. Dependent Variable: Karir

b. Predictors: (Constant), Pengakuan_profesional, Penghargaan_finansial, Pelatihan_profesional

Hasil regresi diperoleh (Uji Anova) dimana nilai F Sig 0,011 yang menyatakan Penghargaan Financial, Pengakuan Profesi dan Pelatihan Profesi berpengaruh terhadap Karir.

Tabel 6
Analisis Uji T
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.562	1.169		7.322	.000
1	Penghargaan_finansial	.214	.070	.175	3.040	.003
	Pelatihan_profesional	.185	.073	.151	2.525	.012
	Pengakuan_profesional	.520	.079	.414	6.616	.000

a. Dependent Variable: Karir

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Karir Akuntan/non Akuntan.

Penghargaan finansial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap karir akuntan/non akuntan, dilihat T-hitung 3,040 atau sig 0,003 < 0,05 maka penghargaan finansial berpengaruh signifikan karir akuntan/non akuntan. Penghargaan finansial atau yang sering disebut gaji merupakan hal yang paling mendasar dan utama yang menjadi harapan mahasiswa dalam mendapatkan karir yang baik dengan penghargaan finansial yang sesuai dengan tingkat pendidikan, skill yang mereka miliki. Mahasiswa akuntansi yang akan menjadi calon akuntan mengharapkan gaji yang besar. Hal ini dikarenakan kemampuan mereka miliki dan profesi mereka. Selain itu karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan mengharapkan gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji setiap periode tertentuserta bonus kerja.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Karir Akuntan/non Akuntan.

Pelatihan Profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap karir akuntan/non akuntan, dilihat T-hitung 2,525 atau sig 0,012 < 0,05 maka Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan karir akuntan/non akuntan. Bagi mahasiswa untuk menjadi akuntan publik perlu pelatihan kerja yang banyak dan baik,

hal ini dikarenakan untuk menjadi seorang akuntan publik seperti melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan bekal pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman, praktek pelatihan. Semakin banyak pelatihan akan profesi akuntansi maka secara tidak langsung juga akan mempengaruhi karir sebagai akuntan. dan sebaliknya semakin sedikit atau tidak pernah melakukan pelatihan professional maka akan berdampak pada pemilihan karir non akuntan bagi mahasiswa suatu saat nanti.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Karir Akuntan/non Akuntan.

Pengakuan Profesional mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap karir akuntan/non akuntan, dilihat T-hitung 6,615 atau sig $0,00 < 0,05$ maka Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan karir akuntan/non akuntan. setiap profesi pasti membutuhkan pengakuan dimata masyarakat, hal ini sangat penting dalam penentuan karir. Seperti seorang pakar akuntan, auditor, dan internal akuntan dalam suatu perusahaan. Secara tidak langsung mereka yang memiliki jabatan tersebut sangat dihargai dan dibutuhkan oleh para Stakeholder. Pengakuan profesional ini salah satu hal yang menjadi peranan penting dalam penentuan karir akuntan/ non akuntan.

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional dan Pengakuan Profesional Terhadap Variabel Karir Akuntan/non Akuntan

Variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan hal ini dapat dilihat dari uji F, nilai sig $0,000 < 0,05$ maka hipotesis keempat diterima. Berarti bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan. Di dalam dunia ekonomi yang dimana berhubungan erat dengan keuangan, maka setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan harus sesuai dengan berdasarkan informasi didalam akuntansi tersebut dan segala macam profesi yang memiliki kaitan yang sangat erat dengan dunia akuntansi sangat dibutuhkan keberadaannya didalam sebuah lingkungan suatu bisnis atau perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan/ non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan mengenai ruang lingkup objek yang hanya dilakukan di kota batam, serta variabel independent yang sedikit untuk mengukur pemilihan karir. Penelitian ini tidak melakukan wawancara atau observasi langsung, sehingga tidak dapat menggali secara dalam tentang alasan jawaban yang diberikan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Absara, Lara Aprilyan, 2011. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Agus, Nanang Suyono, 2014. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi karir sebagai akuntan publik . *Jurnal PPKM II* Hal 69-83.
- Ardianto, Niko, 2014. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Akuntan dan Non Akuntan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Astami, Emita Wahyu, 2001. Faktor Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Kompak 1*, Jan 2001.
- Ghozali, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hapsari, Maulita Eka 2009. Faktor Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik. (skripsi). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dian, Putri Merdekawari dan Ardiani Ika Sulistyawati, 2011. Faktor Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik. ISSN 1693.
- Ika, Ardiani Sulistyawati, 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 5, No 2 September 2013
- Kholis, Azizul. 2002. Kontribusi Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Pengembangan Akuntansi di Indonesia. *Media Akuntansi* No 30, Edisi 2002
- Pasaribu Hiras, et al, 2013. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi yang mempengaruhi Pilihan Karir. *Jurnal Akuntansi* Vol 2 No1.
- Rasmini. Ni Ketut, 2007. Faktor Faktor yang berpengaruh Pada keputusan Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Pada Mahasiswa. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol 13 No 3:351
- Rahayu, Sri, 2003. Persepsi Mahasiswa Mengenai Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *SNA* 6.
- Setiyani, Rediana, 2005. Faktor yang membedakan Mahasiswa akuntansi dalam Pemilihan Profesi sebagai Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Widiyasari, Yuanita, 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Zainal, Veithzal Rivai dkk. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Edisi ketiga. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.